

HUBUNGAN DERAJAT DISFAGIA, XEROSTOMIA, DAN ASUPAN ENERGI DENGAN KEJADIAN MALNUTRISI PASIEN KARSINOMA NASOFARING YANG MENJALANI KEMORADIASI DI RSPAD GATOT SOEBROTO

Sofia Nurfadilla

Abstrak

Karsinoma nasofaring (KNF) merupakan tumor ganas THT yang paling banyak dijumpai di Indonesia. Pada kanker kepala dan leher menduduki tempat pertama. Salah satu permasalahan yang dapat timbul pada pasien KNF adalah tingginya kejadian malnutrisi. Kejadian malnutrisi pasien KNF semakin meningkat akibat efek dari kemoradiasi terutama komplikasi oral berupa disfagia dan xerostomia. Kejadian malnutrisi pasien KNF juga dipengaruhi oleh asupan energi pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara derajat disfagia, xerostomia, dan asupan energi dengan kejadian malnutrisi pasien KNF yang menjalani kemoradiasi di RSPAD Gatot Soebroto. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* pada 34 pasien KNF di RSPAD Gatot Soebroto pada periode November – Januari 2018. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 91.2% mengalami malnutrisi. Analisis bivariat menggunakan *Fisher's exact test* menyatakan bahwa terdapat hubungan antara derajat disfagia, xerostomia, dan asupan energi dengan kejadian malnutrisi (derajat disfagia $p=0.048$, derajat xerostomia $p=0.014$, asupan energi $p=0.009$). Pada analisis multivariat menunjukkan bahwa derajat disfagia merupakan variabel yang paling mempengaruhi kejadian malnutrisi ($p=1.000$, $OR=0.685$). Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan dari ketiga variabel dan derajat disfagia secara statistik memiliki hubungan yang paling bermakna dengan kejadian malnutrisi.

Kata Kunci: Karsinoma Nasofaring, Disfagia, Xerostomia, Asupan Energi, Malnutrisi

CORRELATION BETWEEN DYSPHAGIA STAGES, XEROSTOMIA, ENERGY INTAKE, AND MALNUTRITION INCIDENCES IN PATIENTS WITH NASOPHARYNGEAL CARCINOMA WHO UNDERGO CHEMORADIATION THERAPY IN RSPAD GATOT SOEBROTO

Sofia Nurfadilla

Abstract

Nasopharyngeal carcinoma/NPC is the most common ENT malignant tumour in Indonesia. On head and neck cancers occupies the first place. One of the problems that can arise in patients with NPC is the high incidence of malnutrition. The incidence of malnutrition of patients with NPC is increasing due to effects of chemoradiation, especially oral complications of dysphagia and xerostomia. The incidence of malnutrition of patients with NPC is also influenced by the patient's energy intake. This study aimed to analyze the relationship between dysphagia stages, xerostomia, and energy intake with the incidences of malnutrition of NPC patients who undergo chemoradiation in RSPAD Gatot Soebroto. This research method used observational analytic research with cross sectional design on 34 patients NPC in RSPAD Gatot Soebroto in the period of November 2017 to January 2018. Sampling is done based on saturated sampling technique. The result shows 91,2% of the patients experienced malnutrition. Bivariate analysis using Fisher's exact test states that there is a relationship between dysphagia stages, xerostomia, and energy intake with the incidence of malnutrition (dysphagia stages $p = 0.048$, xerostomia $p = 0.014$, energy intake $p = 0.009$). In multivariate analysis showed that dysphagia stages is the variable that most influence the incidence of malnutrition ($p = 1,000$, OR = 0.685). The conclusion of this study is that the relationship of the three variables and dysphagia stages have statistically the most significant relationship with the incidence of malnutrition.

Keywords: Nasopharyngeal carcinoma, dysphagia, xerostomia, energy intake, malnutrition